

POTENSI EKSPOR PRODUK ORGANIK PERKEBUNAN TAHUN 2022

EMILIA SETYOWATIPRESIDEN AOI









Bogor, 23 Februari 2022

INDONESIA TERKINI





NERACA PERDAGANGAN INDONESIA 2017-2021

Ekspor Indonesia pada tahun 2021 mencapai USD 231,52 Miliar, merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah.

	URAIAN	USD MILIAR						% CHANGE (YoY)		
No.		2017	2018	2019	2020	2021	2020/19	2021/20	2017-21	
l.	EKSPOR - Migas - Non Migas	168.83 <i>15.74 153.08</i>	180.01 <i>17.17 162.84</i>	167.68 11.79 155.89	163.19 8.25 154.94	231.52 12.28 219.25	(2.68) (30.01) (0.61)	41.87 48.78 41.50	5.48 (11.58) 6.92	Ekspor Non Migas 2021 mencapai USD 219,25 Miliar, tumbuh (41,50 % YoY)
II.	IMPOR - Migas	156.99 <i>24.32</i>	188.71 <i>29.87</i>	171.28 21.88	141.57 <i>14.26</i>	196.19 25.53	(17.34) <i>(34.85)</i>	38.58 79.07	1.60 (6.22)	Impor Non Migas 2021 mencapai USD 170,66 Miliar tumbuh (34,05% YoY)
	- Non Migas	132.67	158.84	149.39	127.31	170.66	(14.78)	34.05	2.86	Neraca Perdagangan tahun 2021 SURPLUS USD 35,33 Miliar
III.	TOTAL TRADE	325.81	368.72	338.96	304.76	427.71	(10.09)		3.60	
	- Migas	40.06	47.04	33.67	22.51	37.80	(33.16)	67.96	(8.18)	Neraca Migas tahun 2021
	- Non Migas	285.75	321.68	305.29	282.25	389.91	(7.54)	38.14	5.03	Defisit USD 13,25 Miliar
IV.	TRADE BALANCE - Migas	11.84 (8.57)	(8.70) (12.70)	(3.59) (10.10)	21.62 (6.01)	35.33 (13.25)				Neraca Non Migas tahun 2021 Surplus USD 48,59 Miliar
	- Non Migas	20.41	4.00	6.50	27.63	48.59				

Sumber: BPS (2022), diolah Kemendag

Sumber : Kasan, Kepala Badan Pengembangan Kajian Perdagangan, 2022

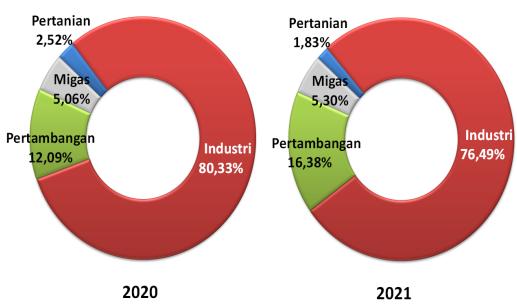
INDONESIA TERKINI



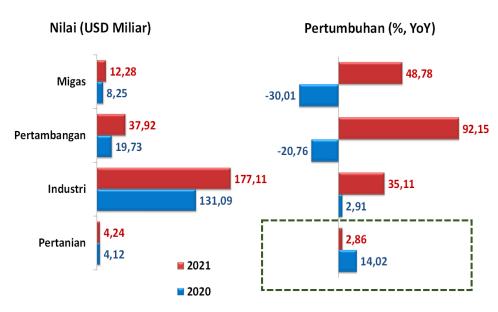


PERKEMBANGAN STRUKTUR EKSPOR INDONESIA

STRUKTUR EKSPOR



NILAI & PERTUMBUHAN EKSPOR



Sumber: BPS (2022), diolah Kemendag

- Struktur ekspor Indonesia didominasi oleh sektor Industri, dengan kontribusi pada tahun 2021 mencapai 76,49% dari total ekspor Indonesia.
- Sementara, sektor pertanian menyumbang sebesar 1,83% terhadap total ekspor nasional tahun 2021.

 Pada tahun 2021, ekspor sektor Pertanian hanya tumbuh 2,86% (YoY). Lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan sektor lainnya.

INDONESIA TERKINI





EKSPOR SEKTOR PERTANIAN MENURUT PRODUK

			N	lilai : USD Jı	Perub (%)	Trend (%)	Share (%) 2021			
No	PRODUK	2017	2018	2019	2020	2021	2021 yoy	2017-2021	Thd Total Ekspor	Thd Pertanian
	EKSPOR INDONESIA	168,828.2	180,012.7	167,683.0	163,191.8	231,522.50	41.87	5.48	100.00	
	EKSPOR PERTANIAN	3,671.0	3,431.0	3,612.4	4,119.0	4,237.50	2.88	4.81	1.83	100.00
1	Kopi arabica/robusta	1,175.4	806.9	872.4	809.2	842.52	4.12	-6.42	0.36	19.88
2	Sarang Walet	280.4	290.7	364.2	540.7	517.96	-4.20	20.29	0.22	12.22
3	Bahan-bahan nabati lainnya	145.2	162.9	204.4	316.6	417.65	31.93	32.02	0.18	9.86
4	Kacang Areca/pinang	335.7	315.6	305.5	267.6	371.19	38.71	0.36	0.16	8.76
5	Rumput laut	159.1	208.4	218.2	183.1	225.34	23.05	5.83	0.10	5.32
6	Lada	228.3	147.4	141.8	155.3	157.92	1.66	-6.61	0.07	3.73
7	Kelapa lainnya	82.6	63.6	69.9	158.4	108.35	-31.58	15.68	0.05	2.56
8	Ikan segar lainnya	74.6	74.1	110.5	108.5	104.56	-3.61	11.14	0.05	2.47
9	Kelapa bulat	120.2	56.2	39.3	58.7	102.98	75.55	-2.62	0.04	2.43
10	Pala	51.2	52.9	64.9	75.6	102.30	35.40	19.01	0.04	2.41
11	Cengkeh	26.9	95.8	107.1	173.2	94.17	-45.63	36.29	0.04	2.22
12	Kayu manis	68.9	66.2	55.5	72.5	91.18	25.75	6.72	0.04	2.15
13	Kapulaga (cardamom)	11.0	16.5	21.1	64.4	76.84	19.33	69.17	0.03	1.81
14	Kepiting segar	44.6	45.0	43.3	44.5	76.25	71.31	11.19	0.03	1.80
15	Tembakau	55.9	67.8	60.8	63.7	73.84	16.00	5.04	0.03	1.74
16	Jambu biji	5.2	34.5	44.4	82.4	72.66	-11.79	84.70	0.03	1.71
17	Mete gelondong	112.6	84.3	121.0	102.4	70.72	-30.92	-7.10	0.03	1.67
18	Lak, Getah dan Damar	44.4	54.4	48.2	44.5	66.83	50.15	6.38	0.03	1.58
19	Bunga pala (mace)	26.7	29.8	40.7	47.0	58.70	24.87	22.57	0.03	1.39
20	Cocoa beans (Biji Kakao)	53.5	72.5	80.6	75.8	56.29	-25.75	1.47	0.02	1.33
Sub Total		3,102.4	2,745.5	3,014.1	3,443.8	3,688.24	7.10	5.89	1.59	87.04
	Manufaktur Lainnya	568.6	685.5	598.3	675.2	549.3	-18.65	-0.84	0.24	12.96

- Ekspor Pertanian didominasi oleh Kopi arabica/ robusta, Sarang Walet dengan kontribusi masingmasing sebesar 19,88% dan 12,22% terhadap ekspor pertanian pada tahun 2021.
- Sementara itu, produk pertanian yang naik tinggi pada tahun 2021 adalah Kelapa bulat (naik 75,55% YoY), Kepiting segar (71,31%), serta Lak, Getah & Damar (50,15%).

Sumber: BPS (2022), diolah Kemendag

DUNIA TERKINI

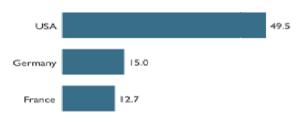
Organic Market

The global market is growing and consumer demand is increasing



Global organic food market in billion euros

Market in billion euros Top 3 countries



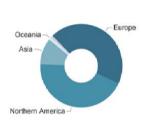
Market growth in percent Top 3 countries



WORLD: ORGANIC RETAIL SALES 2020



The largest single market is the USA (49.5 billion €), followed by the EU (44.8 billion €). By region, Northern America has the lead (53.7 billion €), followed by Europe (52.0 billion €) and Asia (12.5 billion €).



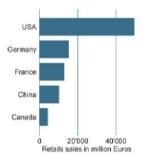
Distribution of retail sales by region 2020.



www.fibl.org



The countries with the largest markets for organic food are the USA (49.5 billion €), Germany (15.0 billion €), France (12.9 billion €) and China (10.2 billion €).



The five countries with the largest markets for organic food in 2020.



Switzerland has the highest per capita consumption worldwide, followed by Denmark, Luxembourg, Austria and Sweden.



Top five countries with the highest per capita consumption 2020.



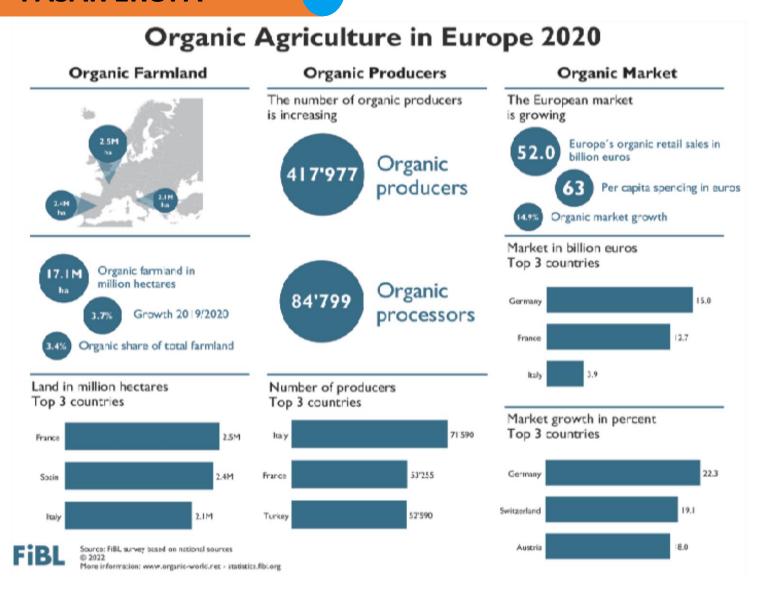
The highest organic share of the total market is in Denmark, followed by Austria, Switzerland, Luxembourg and Sweden.



The five countries with the highest organic shares if the total market in 2020.

Source: FiBL 2022 www.organic-world.net - statistics fibl.org

PASAR EROPA



- Pertumbuhan pasar organik:
 14.5% (2020), capai 52 triliun Euro
- Lebih dari 417 ribuprodusen organik di Eropa
- Top 3 produsen organik di Eropa: Italia (71,590), Prancis (53,255(dan Turki (52,490)
- Pangsa pasar tertinggi di eropa:
 Jerman (22,3%), Swiss (19.1%) dan Austria (8.0%)
- Konsumen di Eropa menghabiskan 63 Euro per capita pertahun untuk konsumsi produk organik

PASAR EROPA



HIGHLIGHT EKSPOR PRODUK ORGANIK INDONESIA KE DUNIA: UNI EROPA

Eksportir Terbesar Produk Organik ke UE



1. RRT (13,4%)



2. Ukraina (10,4%)



3. Republik Dominika (10%)



4.Ekuador (9,4%))



5. Peru (6,6%)



23. Thailand (0,9%)



24. Filipina (0,8%)



40, Vietnam (0,4%)



Sumber: EU Agricultural Market Briefs of organic agri-food products

Produk Organik Pertanian yang di Ekspor ke UE

- 1. Buah-buahan, rempah dan kacang-kacangan tropis, (885.930; 27.3%) *)
- 2. Oilcakes (385.924; 11,9%)
- 3. Sereal (324.354; 7,2%)
- 4. Gula Bit dan tebu (213.797; 6,6%)
- 5. Gandum (203.927 ;6,3%)
- 6. Minyak nabati selain dari kedelai (160.137 ; 4,9%)
- 7. Sayuran, segar, dingin dan dikeringkan (159.155; 4.9%)
- 8. Kopi dan teh (141.383; 4.4%) *)
- Buah, segar atau kering kecuali jerukl & buah tropis (133.723; 4.1)
- 10. Kedelai (132.079; 4,1%)
- *) Produk ekspor unggulan pertanian Indonesia

POTENSI PRODUK INDONESIA

HS code	Product label						
31	Fertilisers						
38	Misceallanous Chemical Products						
7	Edible vegetables and certain roots and tubers						
8	Edible fruit and nuts; peel of citrus fruit or melons						
12	Oil seeds and oleaginous fruits; miscellaneous grains, seeds and fruit; industrial or medicinal						
9010	Coffee, whether or not roasted or decaffeinated; coffee husks and skins; coffee substitutes						
9020	Tea, whether or not flavoured						
18	Cocoa and cocoa preparations: cocoa						
9040	Pepper of the genus Piper; dried or crushed or ground fruits of the genus Capsicum or of the						
9080	Nutmeg, mace and cardamoms						
1702	Other sugars, incl. chemically pure lactose, maltose, glucose and fructose, in solid form;						



FOKUS TUJUAN EKSPOR INDONESIA 2022

- 1. AUSTRALIA
- 2. CHILE
- 3. EFTA (SWISS, NORWEGIA, ISLANDIA, LIECHTENSTEIN)
- 4. JEPANG
- 5. KOREA
- 6. PAKISTAN
- 7. MOZAMBIQUE
- 8. UNI EMIRAT ARAB

TANTANGAN

1 ON FARM

- 1. Pendidikan di tingkat petani rendah
- 2. Kurangnya pemahaman kesetaraan gender
- 3. Kurangnya pemahaman kualitas dan kuantitas di tk petani
- 4. Kurangnya input dan benih organik
- 5. Pemahaman dan pengetahuan tentang standar dan kelengkapan produk ekspor
- 6. Akses terhadap pembiayaan
- 7. Logistic & infrastruktur
- 8. Kurangnya riset dan teknologi
- 9. Kurang resilient dan adaptif terhadap krisis klimat
- 10. Usia petani muda yang semakin berkurang

2 OFF FA

OFF FARM

- Penguatan kelembagaan tingkat Petani
- Asistensi dan Pendampingan Manajamen
- Teknologi Pasca Panen

PETANI = AGRI-PRENEUR

ECOSYTEM MAPPING

STRATEGY TO IMPROVE SME'S IN ORGANIC

Govn.

Program, regulations: Ministry: Agriculture, ministry of trade, local govern.

Information support Media

Organic SME's

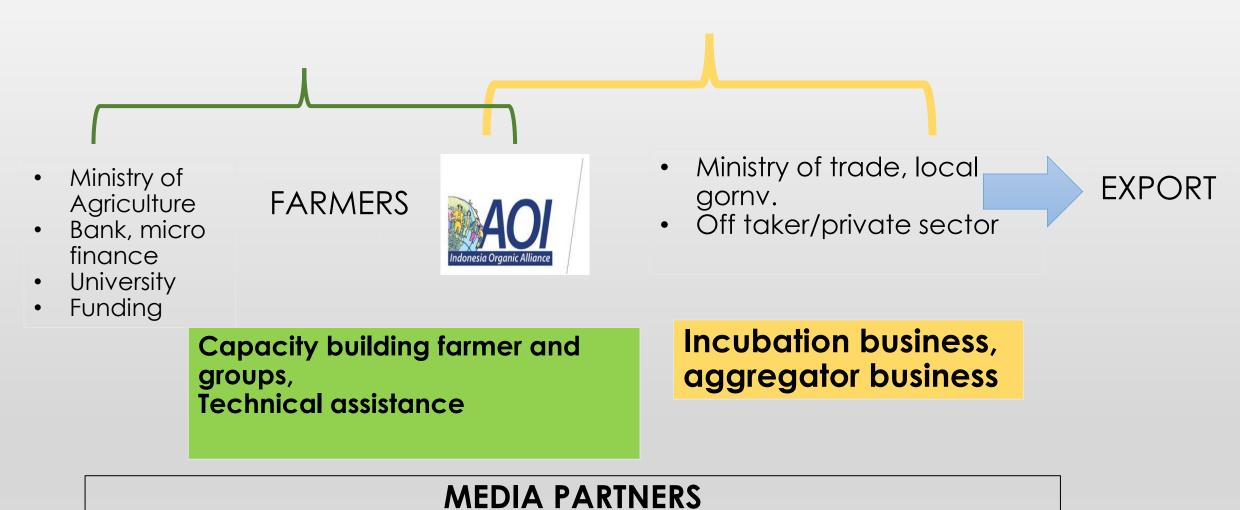
University Technology, farmer regeneration

Farmer's group, NGO to strengthening farmer/sme's capacity, networking, cooperative

Community

Private Sector Financial support, Off taker

LESSON LEARNED



SDG's & ORGANIK

Organic is a part of the solution

Carbon Sequestration

13 CLIMATE ACTION

30-50% more biodiversity on organic farms



Superior water holding capacity



6 CLEAN WATER AND SANITATION

Certified and recognizable for customers



Organic products have higher level of nutrition



Organic agriculture = climate smart



Reducing Negative **Impact**

Increasing

Positive

Impact



Production of Agrochemical



Chemicals negatively affect biodiversity above and below soil



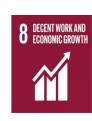
Chemicals pollute precious water systems



Artificial fertilizer is one of the cause of "dead zones"



Large scale industrial agriculture has a negative effect on our biosphere



Chemicals can endanger workers lives



Pesticide can have negative effect on health







Source: Sustainable Development Goals and the Link to Organic, in https://www.natureandmore.com/en/sustainable-development-goals-and-the-link-to-organic and DJNED- MOT, 2022

MENGAPA ORGANIK MENYENTUH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN?

SOSIALIASI TRANSFORMASI WOMEN ECONOMIC EMPOWERMENT

Benchmarks For

Transformational Partnerships and Women's Economic Empowerment

And

Transformational Agriculture Value Chain Guidelines

Action Research: 8 SIGNIFICANT PRACTICES OF SOCIAL ENTERPRISES AND INCLUSIVE BUSINESSES IN AGRICULTURAL VALUE CHAINS (AVCS) IN ASEAN

- How were these grassroots women/small producers empowered?
- How can AVC interventions contribute to building a critical mass of empowered grassroots women/small producers like Pin, Wasti, Juanita, and Imelda?

ISEA and its partners undertook action research in the Philippines, Thailand, Vietnam, and Indonesia and have put together the most important results in a set of aspirational standards:

BENCHMARKS for TRANSFORMATIONAL
PARTNERSHIPS and WOMEN'S ECONOMIC
EMPOWERMENT in AGRICULTURAL VALUE CHAINS





SOME INSIGHTS FROM BENCHMARKING RESEARCH: SERVICES PROVIDED TO SMALL PRODUCERS

Transactional Services

- Assist small producers to become better workers, suppliers, clients (roles involving exchange of goods or services for money)
 - market-driven

Transformational Services

- Enable small producers to become conscious agents of change to improve their quality of life and that of their community, sector and society as a whole
- Primary-stakeholder-driven



SOME INSIGHTS FROM BENCHMARKING RESEARCH:

TRANSACTIONAL AND TRANSFORMATIONAL SERVICES PROVIDED TO SMALL PRODUCERS IN AGRICULTURAL VALUE CHAINS

Transactional

Transformational

Capacity building to ensure timeliness of delivery, volume, quality

Organizing of production clusters

Provision of improved technology for production

Provision of production loans

Assistance to acquire Organic, Fair Trade, Blue Brand certification

Savings and Credit Program

Capacity building to undertake processing and marketing

Capacity building on community-based coastal resource management

Planning &
Implementation of
Gender and Dev't
Program

Community development visioning, planning & management

Ancestral domain development, planning and implementation

Coop organizing and leadership development

Capacity building to lead/own/coown social enterprise(s)





--> enable and incentivize the practice of the Benchmarks



INNOVATIONS
toward food
security, resilience
and empowerment
of small-scale
producer
communities



WOMEN'S
ECONOMIC
EMPOWERMENT
across all functions
of value chains



SUSTAINABLE
CONSUMPTION
and PRODUCTION
towards a climateresilient and green
economy



Recognition and support for SOCIAL ENTERPRISES and INCLUSIVE BUSINESSES as innovators and key enabling partners



Cross-sectoral and multi-stakeholder PLATFORMS toward ACCELERATING the SDGs



Main Guidelines Sub-Guidelines



Enabling innovations that support AVC development for food secure, resilient, and empowered small-scale producer communities

Promote appropriate, affordable, and accessible technology and community-oriented innovations that build on indigenous knowledge systems and are friendly to small-scale producers, especially women

Enable women and men small-scale producers to reap their fair share of the wealth generated by AVCs

Ensure food security and nutrition and the resilience of both women and men small-scale producers to health pandemics and natural, social, and economic disasters

Enable the empowerment of small-scale producers in the agriculture, forestry, and fishery sectors to be the main actors of their own development



Main Guidelines Sub-Guidelines



Enabling women's economic empowerment that spans all functions and organizations engaged in AVC development, management, and governance

Invest in transparent and accountable value chain development practices that enhance women's participation and empowerment as stakeholders in production, consolidation, processing, marketing, and other functions that produce and deliver agricultural, forestry, and fishery products to markets

Invest in transforming women small-scale producers in agriculture, forestry, and fishery, individually and in groups, into entrepreneurs, leaders, and stakeholders of enterprises and organizations



Main Guidelines Sub-Guidelines



Mobilization of investments on sustainable consumption and production systems that enable women and men small-scale producers as stakeholders in achieving a climate-resilient and green economy

Invest in and enable sustainable consumption and production systems that will empower women and men small-scale producers to become stewards of the natural resource base that sustains their livelihoods and enterprises

Support investments and interventions that enable enterprises of small-scale producers to effectively adopt and adapt sustainable consumption and production technologies and practices in value chain functions beyond production



Main Guidelines Sub-Guidelines



Recognition and support for social enterprises and inclusive businesses as innovators and key enablers of women and men small-scale producers in AVCs

Recognize and enable social enterprises as key stakeholders in empowering women and men small-scale producers in AVCs

Enable transformational models of inclusive businesses engaged with women and men small-scale producers by supporting their partnership with social enterprises and NGOs

Invest in and incentivize AVC interventions that support transactional and transformational services among women and men small-scale producers through inclusive and hybrid financing



Main Guidelines

Invest in and incentivize programs that support AVC stakeholders to co-create social impact and measure outcomes of transformation at the level of women and men small-scale producers, households, and communities, and value chains and economic subsectors

Sub-Guidelines

Mobilization of support for social innovation platforms that mainstream sustainable agriculture, transformational partnerships, and women's economic empowerment in AVCs toward measurable social impact and accelerating the achievement of the SDGs

Enable cross-sectoral collaboration and multistakeholder platforms that promote the practice and mainstreaming of the benchmarks toward accelerating the SDGs



Innovative Pathways to Sustainability & Empowerment of Women and Men Small-Scale Producers in AVC Development

AVC PRACTITIONERS

LEARNING, EVALUATION & PLANNING TOOLS



BENCHMARKS for

TRANSFORMATIONAL PARTNERSHIPS & WOMEN'S ECONOMIC EMPOWERMENT in AGRICULTURAL VALUE CHAINS

GOVERNMENTS

PROPOSALS in terms of POLICIES and INCENTIVES to SUPPORT PRACTICE of the BENCHMARKS



TRANSFORMATIONAL PARTNERSHIPS & WOMEN'S ECONOMIC EMPOWERMENT in AGRICULTURAL VALUE CHAINS



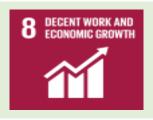
<u>SDGs</u> that social enterprises, inclusive businesses and AVC stakeholders adhering to benchmarks contribute to:







zero poverty, no hunger, reduced inequality (Goals 1, 2, & 10)





decent jobs and inclusive growth (Goal 8); inclusive and sustainable industrialization and innovation (Goal 9)







sustainable consumption and production (Goals 11 & 12); sustainable communities (Goal 17)





women's economic empowerment (Goal 5) as cross-cutting





TERIMAKASIH

FOLLOW US IN SOCIAL MEDIA

